

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke adalah kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah sebagian otak. Kematian jaringan otak akibat stroke dapat menyebabkan kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh yang terkena seperti jari-jari tangan. Pemulihan fisik pada penderita stroke dapat dilakukan dengan tindakan fisioterapi segera dan intensif setelah stroke dikaitkan dengan penurunan morbiditas dan mortalitas serta peningkatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari serta kunci pencegahan sekunder pada pasien stroke dan mempengaruhi lama pengobatan. Kepatuhan dan lama pengobatan yang buruk dapat menyebabkan kekambuhan, kecacatan, atau bahkan kematian pada penderita stroke.

Tujuan : Menganalisis hubungan lama pengobatan dan lama fisioterapi terhadap kekuatan cengkraman tangan pada pasien stroke di RS Madani Kota Medan.

Metode : Penelitian ini bersifat analitik dan menggunakan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 63 responden di RS Umum Madani Kota Medan. Analisa data menggunakan uji *spearman*.

Hasil : Dari hasil analisis bivariat di Uji *Spearman* didapatkan hasil signifikan antara lama pengobatan pada pasien stroke dengan kekuatan cengkraman tangan (p value $0,014 < 0,05$) dan hasil yang signifikan antara lama fisioterapi pada pasien stroke dengan kekuatan cengkraman tangan (p value $0,036 < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara lama fisioterapi pada pasien stroke dengan kekuatan cengkraman tangan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara lama pengobatan dan lama fisioterapi terhadap kekuatan cengkraman tangan pada pasien stroke di RS Madani Kota Medan.

Kata kunci : Cengkraman Tangan, Lama Fisioterapi, Lama Pengobatan, Stroke.

ABSTRACT

Background: Stroke is a loss of brain function caused by the cessation of blood supply to part of the brain. The death of brain tissue due to stroke can cause muscle weakness in the affected limbs such as the fingers. Physical recovery in stroke patients can be done with immediate and intensive physiotherapy measures after stroke is associated with decreased morbidity and mortality and improvement in performing daily activities. Treatment adherence is the key to secondary prevention in stroke patients and affects the length of treatment.

Objective: To analyze the relationship between duration of treatment and duration of physiotherapy on hand grip strength in stroke patients at Madani Hospital Medan City.

Methods: This research is analytic and uses a cross-sectional approach. The sampling technique was purposive sampling and 63 respondents were obtained at Madani General Hospital, Medan City. Data analysis using the spearman test.

Results: From the results of bivariate analysis in the Spearman Test, significant results were obtained between the length of treatment in stroke patients with hand grip strength (p value $0.014 < 0.05$) and significant results between the length of physiotherapy in stroke patients with hand grip strength (p value $0.036 < 0.05$) which means there is a relationship between the length of physiotherapy in stroke patients with hand grip strength.

Conclusion: There is a relationship between length of treatment and length of physiotherapy on hand grip strength in stroke patients at Madani Hospital Medan City.

Keywords: Hand grip, duration of physiotherapy, duration of treatment, stroke.